

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
2. *Overconfidence* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
3. *Cognitive dissonance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
4. *Illusion of control* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
5. *Loss aversion* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
6. *Regret aversion* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
7. *Status quo* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
8. Informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
9. *Overreaction* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian penulis masih terdapat keterbatasan, sehingga peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Penelitian penulis membagikan link kuesioner melalui media *google form*. Penulis tidak dapat memastikan bahwa responden paham betul tiap item pertanyaan kuesioner dan responden benar-benar serius menjawab semua pertanyaan. Jadi penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan dapat mengawasi proses pengisian kuesioner oleh responden.
2. Akses ke grup yang berisi investor-investor sangat terbatas, sehingga kuesioner yang diperoleh kembali tidak begitu optimal. Jadi untuk penelitian selanjutnya,

diharapkan dapat memperluas koneksi grup-grup investor, sehingga kuesioner yang didapatkan bisa lebih optimal daripada penelitian penulis.

3. Variabel literasi keuangan, *overconfidence*, *cognitive dissonance bias*, *illusion of control*, *regret aversion bias*, *loss aversion bias*, *status quo bias*, informasi akuntansi, dan *overreaction* menjelaskan pengaruh sebesar 59.3% terhadap keputusan investasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh variabel-variabel independen lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian peneliti terhadap keputusan investasi.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut.

5.4.1 Implikasi Teoritis

- a) Literasi keuangan merujuk pada *Expected Utility Theory* Neumann & Morgenstern (1947) yang mengemukakan bahwa seseorang memiliki kemampuan analisis produk keuangan yang baik dan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini membuktikan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sehingga penelitian ini mendukung *Expected Utility Theory* (Neumann & Morgenstern, 1947). Investor dalam penelitian ini memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, investor cenderung memiliki analisis ekspektasi keuntungan dan tingkat risiko pilihan investasi, pengetahuan investasi yang baik, dan kondisi finansial investor saat ini, sehingga saat pemilihan pilihan investasi, investor sudah mempertimbangkan banyak faktor.
- b) *Cognitive dissonance* dan *illusion of control* merujuk pada *Prospect Theory* (Kahneman dan Tversky, 1979) yang mengemukakan bahwa faktor psikologis mempengaruhi seseorang dalam pembuatan keputusan, sehingga seseorang bisa saja membuat keputusan yang bias. Penelitian ini membuktikan *cognitive dissonance* dan *illusion of control* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sehingga penelitian ini mendukung *Prospect Theory* (Kahneman dan

Tversky, 1979). *Cognitive dissonance* yang tinggi membuat investor cenderung mempertimbangkan kebenaran informasi awal yang diterima dan menghiraukan informasi baru karena informasi baru tersebut bertentangan dengan informasi awal. *Illusion of control* yang tinggi membuat investor mempertimbangkan pilihan-pilihan investasi yang dianggap dapat membentuk portofolio investasi yang baik dan dapat dikelola dengan baik.

- c) Informasi akuntansi merujuk pada *Efficient Market Hypothesis* (Fama, 1970) yang mengemukakan bahwa seseorang membuat keputusan investasi berdasarkan informasi dan berita pasar. Penelitian ini membuktikan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sehingga penelitian ini mendukung *Efficient Market Hypothesis* (Fama, 1970). Investor dalam penelitian ini cenderung mempertimbangkan laporan arus kas, neraca keuangan dan laporan laba rugi perusahaan-perusahaan di BEI.
- d) *Overreaction* merujuk pada *Efficient Market Hypothesis* (Fama, 1970) yang mengemukakan bahwa seseorang membuat keputusan investasi berdasarkan informasi dan berita pasar dan merujuk pada *Prospect Theory* (Kahneman dan Tversky, 1979) yang mengemukakan bahwa faktor psikologis mempengaruhi seseorang dalam pembuatan keputusan, sehingga seseorang bisa saja membuat keputusan yang bias. Penelitian ini membuktikan *overreaction* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sehingga penelitian ini mendukung *Efficient Market Hypothesis* (Fama, 1970) dan *Prospect Theory* (Kahneman dan Tversky, 1979). Investor cenderung mempertimbangkan tren perubahan harga yang positif dan/atau *good news* saham-saham tertentu, investor menunjukkan *overreaction* dari hal-hal tersebut dan cenderung mempertimbangkan pilihan investasi tersebut.

5.4.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan literasi keuangan, *cognitive dissonance*, *illusion of control*, informasi akuntansi dan *overreaction* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, terdapat implikasi praktis dari penelitian penulis ini. Keputusan investasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini

adalah pertimbangan pilihan dari keyakinan investor, perencanaan investasi, tingkat risiko, dan ekspektasi keuntungan. Setiap pilihan investasi terdapat tingkat risiko dan peluang keuntungan yang berbeda, investor diharapkan untuk selalu menganalisis alternatif pilihan-pilihan yang ada agar investor siap menerima risiko dan pilihan yang akan dipertimbangkan kemungkinan besar akan menguntungkan. Investor boleh merasa yakin dan merasakan euforia saat mempertimbangkan suatu pilihan investasi untuk ditambahkan ke dalam portofolio yang diekspektasikan selalu untung, namun investor sebaiknya mengimbangi keyakinan tersebut dengan fakta dan informasi penting yang dapat dengan mudah diakses oleh investor. Jika investor mempunyai keyakinan dan memperhatikan informasi di pasar, maka investor cenderung memiliki perencanaan yang lebih matang untuk mempertimbangkan pilihan investasi yang dirasa tepat untuk investor.

